

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gastritis terjadi akibat penyakit atau masalah kesehatan saluran pencernaan yang sering terjadi. Masyarakat pada umumnya mengenal gastritis dengan sebutan penyakit maag yaitu penyakit yang menurut mereka bukan suatu masalah yang besar, gastritis terjadi pada semua manusia mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, sampai tua. Penyakit gastritis dapat mengganggu aktifitas sehari-hari, karena penderita akan merasa nyeri dan rasa sakit tidak enak pada perut (Sunarmi, 2018).

Menurut data dari departemen Kesehatan RI, 2017 angka persentase dari kejadian penyakit gastritis di Indonesia adalah 40,8%. Angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia itu sendiri cukup tinggi dengan prevalensi persentase 274.396 kasus dari 238.452.952 penduduk (Kementrian Kesehatan Indonesia, 2017). Disebutkan bahwa di Jawa Timur pada tahun 2015 penyakit gastritis mencapai 44,5% yaitu dengan jumlah 58.116 kejadian (Riskesdas, 2018). Pasien mengeluh nyeri ulu hati dari 55 responden yang mengalami nyeri ringan sebanyak 26,93%, nyeri sedang 57,69%, dan nyeri berat 15,38% data tersebut didapatkan pada pasien gastritis. Pada penelitian itu menyebutkan bahwa pasien yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut sebanyak pada pasien gastritis 33,33% (Alini, 2016).. Berdasarkan studi pendahuluan data dari Rumah Sakit Umum Anwar Medika bulan Januari-Desember tahun 2020 pasien dengan penyakit gastritis dengan keluhan nyeri yaitu sebanyak 463 pasien.

Penyakit gastritis terjadi karena dua hal yaitu gangguan fungsional berhubungan dengan adanya gerakan dari lambung yang berkaitan dengan system saraf di lambung atau hal-hal yang bersifat psikologis. Gastritis merupakan suatu keadaan peradangan atau perdarahan mukosa lambung yang dapat bersifat akut,kronis,difus,atau lokal.(Amin Huda Nurarif & Kusuma, 2015).. Terjadinya gastritis dapat disebabkan oleh pola makan yang tidak baik dan tidak teratur, yaitu frekuensi makan, jenis dan jumlah makanan, hingga lambung menjadi sensitive bila asam lambung meningkat penggunaan aspirin atau obat antiinflamasi non steroid (AINS) lainnya, obat-obatan kortikosteroid, penyalahgunaan alkohol, menelan substansi erosi, merokok, atau kombinasi dari factor-faktor tersebut juga dapat mengancam ketahanan mukosa lambung. Lambung memiliki lapisan epitel mukosa yang secara konstan terpapar oleh factor endogen yang dapat mempengaruhi integritas mukosanya, seperti asam lambung, pepsinogen/pepsin dan garam empedu.Sedangkan faktor eksogenya adalah obat-obatan, alkohol dan bakteri yang dapat merusak integritas mukosa lambung.Faktor endogen maupun factor eksogen yang dapat merusak pertahanan mukosa lambung sehingga menimbulkan peradangan pada lambung. Proses peradangan ini yang akhirnya merangsang mediator nyeri sehingga tubuh akan merasa nyeri pada epigastrium.

Upaya untuk mengendalikan Nyeri Akut bagi petugas kesehatan yaitu dengan melakukan pengkajian keperawatan terdiri dari pengumpulan data dan perumusan kebutuhan atau masalah klien, kemudian menentukan diagnosa prioritas, rencana kegiatan dan melakukan evaluasi.Penanganan awal medis

untuk memenuhi kebutuhan yang paling penting dahulu kemudian meningkatkan yang tidak terlalu penting. Oleh karena itu diperlukan peran keluarga dan perawat untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien dengan gastritis yaitu berupa tindakan farmakologis dan nonfarmakologis. Salah satu pengobatan non farmakologis yang bisa dilakukan perawat adalah latihan relaksasi otot progresif, latihan ini dapat memberikan pemijatan halus pada berbagai kelenjar-kelenjar pada tubuh, menurunkan produksi kortisol dalam darah, mengembalikan pengeluaran hormon yang secukupnya sehingga memberi keseimbangan emosi dan ketenangan pikiran. Beberapa tindakan mandiri juga dapat di laksanakan perawat untuk membantu klien yaitu dengan menggunakan manajemen nyeri untuk menghilangkan atau mengurangi nyeri dan meningkatkan rasa nyaman. Menggunakan komunikasi terapeutik untuk mengetahui pengalaman nyeri pasien yaitu dengan menggunakan teknik distraksi, relaksasi (Menggunakan napas dalam), pijat efflurage, guided imaginary, kompres air hangat, tehik relaksasi otot progresif dalam, relaksasi genggam jari (Adinna Dwi Utama, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk membuat laporan studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gastritis Dengan Masalah Nyeri akut”.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah studi kasus ini dibatasi pada “Asuhan Keperawatan Klien A dan B Pada Dengan Masalah Nyeri akut Pada Pasien Gastritis di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo”

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri. akut Dengan Masalah Nyeri akut Pada Pasien Gastritis di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri akut Pada Pasien Gastritis di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo.

1.4.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian keperawatan dengan masalah nyeri akut pada pasien gastritis di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo.
- 2) Merumuskan diagnosa keperawatan dengan masalah nyeri akut pada pasien gastritis di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo.
- 3) Menyusun intervensi keperawatan dengan masalah nyeri akut pada pasien gastritis di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo.

- 4) Menuliskan implementasi keperawatan dengan masalah nyeri akut pada pasien gastritis di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo.
- 5) Melakukan evaluasi keperawatan dengan masalah nyeri akut pada pasien gastritis di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo.

1.5 Manfaat Karya Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penulisan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemecahan masalah keperawatan tentang Asuhan Keperawatan dengan masalah nyeri akut pada pasien gastritis di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo.

1.5.2 Manfaat praktis

- 1) Bagi Rumah Sakit Umum Anwar Medika

Memberikan informasi, khususnya tentang asuhan keperawatan dengan masalah nyeri akut pada pasien gastritis di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo.

- 2) Pendidikan

Sebagai tambahan informasi kepada pendidikan khususnya pada mata ajar keperawatan medikal bedah.

- 3) Manfaat bagi mahasiswa keperawatan

Untuk memberikan gambaran asuhan keperawatan dengan masalah nyeri akut pada pasien gastritis di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo.